

**ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM UPAYA  
PEMBANGUNAN DESA**  
(Desa Woloara Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende, Nusa Tenggara Timur)

**Sebastian Edmond Bhato Killo**  
**Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

Abstrak

Analisis Pengalokasian Dana Desa dalam Upaya Pembangunan Desa di Desa Woloara, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende, Laporan akhir Prodi Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Terakreditasi, Universitas Surabaya, 17 Agustus 1945. Alasan peneliti mengambil penelitian ini ialah untuk lebih meningkatkan pemahaman proses pembagian pengalokasian Keuangan desa Woloara. Memakai metode dokumentasi juga observasi interview, teknik pengumpulan data yang dipakai didalam laporan ini. Analisis yang dipakai untuk Pengalokasian Dana Desa Woloara, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende, dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Pengalokasian Keuangan Desa Woloara sudah terapkan metode keterbukaan. 2) Ketika hari berlangsungnya Pengalokasian Dana Keuangan Desa Woloara diterapkan sesuai swakelola karena pemerintah lokal juga harus tingkatkan keamanan warga desa. 3. Bagian tanggungjawaban Alokasi Dana Desa di Desa Woloara dari segi teknologi atau yang lainnya sudah ada.

**Kata Kunci : Pengelolaan, Alokasi Dana Desa, Pembangunan Desa.**

*Abstract*

Analysis of Village Fund Allocations in Village Development Efforts in Woloara Village, Kelimutu District, Ende Regency, Final report of the Economics Study Program, Accredited Faculty of Economics and Business, University of Surabaya, August 17, 1945. The reason researchers took this research was to further improve understanding of the process of dividing financial allocations Wolora village. Using the documentation method as well as interview observations, data collection techniques are used in this report. The analysis used for the Allocation of Funds for Woloara Village, Kelimutu District, Ende Regency, can be summarized as follows: 1. The Woloara Village Financial Allocation has implemented the openness method. 2) On the day of the Allocation of Financial Funds for the Woloara Village, it is implemented according to self-management because the local government must also improve the security of village residents. 3. The division of responsibility for Village Fund Allocation in Woloara Village from a technological or other perspective already exists.

***Keywords: Management, Village Fund Allocation, Village Development.***

## **LATAR BELAKANG**

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa atau dengan nama lain yang selanjutnya disebut desa adat adalah kesatuan penduduk dengan berbagai macam watak, partisipasi masyarakat dalam melakukan sesuatu, kebebasan dalam berependapat, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat adalah hal utama pembedaan ketentuan UU Desa. Menurut cara berpikir tersebut, yang mengatakan desa memiliki kebebasan dalam mengurus kepentingan masyarakatnya sesuai bawahan leluhur dan adat istiadat yang diakui dan dibentuk dalam sistem pemerintahan nasional dan berkedudukan di desa/kota, desa berpartisipasi. untuk itu

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Akuntansi Sektor Publik**

Akuntansi Sektor Publik ialah proses untuk kelompokan, mencatat, memisahkan, analisis dan membuat laporan pemasukan dan pengeluaran dana keuangan untuk salah satu bagian publik yang mengarsipkan informasi transaksi bagi lembaga yang membutuhkan.

### **Desa**

Definisi desa universal adalah kumpulan orang-orang di lokasi pedesaan. Sebaliknya, istilah desa di Indonesia adalah bagian dari wilayah administrasi yang terletak di sebuah kecamatan dan diawasi oleh Pimpinan Desa.

### **Alokasi Dana Desa**

Setelah diubah dengan Dana Alokasi Khusus, Alokasi Dana Desa ialah sumbangan dari pemerintah kota dalam APBD Kabupaten. Alokasi Dana Desa yang diakui baru sekitar 10% (sepuluh persen) dari Dana Pertimbangan yang disalurkan ke suatu kabupaten atau kota sehabis diubah oleh Dana Khusus.

### **Prinsip Pengelolaan Keuangan Desa**

Pokok-pokok tentang mengelola Dana Desa didasarkan sesuai UU No. 6 Tahun 2014 berdasarkan Asas Pengelolaan Keuangan. Hal ini terdiri atas kepastian hukum, tata pemerintahan, tata kepentingan umum, transparan, keahlian, dan efektifitas.

## **METODE PENELITIAN**

Selama penelitian ini, metode yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif sesuai dengan tujuannya untuk membuat deskripsi yang akurat, factual dan sistimatis pada fakta tertentu. Secara umum, tujuan utama penyelidikan deskriptif adalah untuk mengungkap peristiwa atau kejadian yang sebenarnya, situasi atau fenomena yang terjadi atau dialami.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **Waktu penelitian:**

Berlangsung 2 minggu mulai dari 8 Juni - 22 Juni 2022.

#### **Tempat Penelitian :**

Desa Woloara, Kecamatan, Kelimutu, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

### **Metode Analisa Data**

#### Reduksi Data

Reduksi data artinya menulis rangkuman, memilah bagian inti, lebih memfokuskan ke hal yang lebih penting, pencarian tema dan pola juga yang penting. (sugiyono, 2016:247). Sumber dikumpulkan kemudian disimpulkan sebagai jawaban untuk masalah penelitian.

#### Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, kemudian penyajian data. Data yang disajikan adalah data yang sudah diteliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yang sudah disimpulkan secara keseluruhan, tabel, dan juga keterkaitan tiap kategori, flowchart dan lainnya.

#### Penarikan Kesimpulan

Sesudah penyajian, kemudian didapatkan kesimpulan dari hasil yang sudah diteliti. Kesimpulan didapatkan dari perpaduan data wawancara, dan dokumen.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Desa Woloara

Desa Woloara ialah 1 desa dari 9 Desa di bagian wilayah Kecamatan Kelimutu, dan terbentuknya Desa Woloara pada tanggal 11 Februari yang wilayahnya terdiri dari pegunungan dan perbukitanserta dataran rendah, Desa ini memiliki Luas Wilayah 1.350,62 km<sup>2</sup> dengan : luas Areal perkampungan 8,54 km<sup>2</sup>. Desa Woloara berada di bagian Utara dari Pusat Ibukota Kecamatan Kelimutu.

pengerjaan proyek yang dicanangkan oleh Alokasi Dana Desa ini dilakukan sepenuhnya oleh tim proyek. Anggota pelaksana pelaksana Desa harus bersikap transparan ke semua warga sebagai bagian dari penerapan Alokasi Dana Desa. Transparannya informasi ini sebagai tujuan upaya aparat Desa dalam menegakkan tujuan keterbukaan didalam penyelenggaraan Alokasi Dana Desa.

hasil pekerjaan konstruksi dilakukan oleh Dana Alokasi Dana Desa di Desa Woloara Kabupaten Akhir dapat diperhatikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Data Anggaran Dana Desa pembangunan Desa Woloara Tahun 2021**

<b>Pembangunan Desa</b>	
<b>Sub Bidang Pendidikan</b>	Rp. 25.000.000
<b>Penyelenggaraan PAUD/TK/TPA/TKA/TPQ/Madrasah Non</b>	Rp. 24.000.000
<b>Formal milik desa</b>	
Belanja Barang dan jasa	Rp. 24.000.000
<b>Pembangunan/Rehabilitas/Peningkatan/Pengadaan</b>	Rp. 1.000.000
<b>sarana/Prasarana/Alat</b>	
Belanja Barang dan Jasa	Rp. 1.000.000
<b>Sub Bidang Kesehatan</b>	Rp. 126.222.500

<b>Penyelenggaraan pos kesehatan desa/polindes milik desa (obat,intensif)</b>	Rp. 9.350.000
Belanja barang dan jasa	Rp. 6.300.000
Belanja Modal	Rp. 3.050.000
<b>Penyelenggaraan Posyandu (Mkn tambahan, kis bumil, lansia, intensif)</b>	Rp. 63.738.140
Belanja barang dan jasa	Rp. 63.738.140
<b>Penyuluhan pelatihan bidang kesehatan (untuk masyarakat, tenaga, dll)</b>	Rp. 14.063.160
Belanja barang dan jasa	Rp. 14.063.160
<b>Penyelenggaraan desa siaga kesehatan</b>	Rp. 39.071.200

Belanja barang dan jasa	Rp. 37.000.000
Belanja Modal	Rp. 9.631.000
<b>Sub Bidang Perhubungan, komunikasi, dan Informatika</b>	Rp. 25.759.795
<b>Penyelenggaraan Informasi Publik Desa (Poster, Baliho Dll)</b>	Rp. 16.883.295
Belanja Modal	Rp. 16.883.295
<b>Sub Bidang jaringan/instalasi komunikasi dan informasi</b>	Rp. 8.876.500
Belanja dan Modal	Rp. 8.876.500
<b>Sub Bidang Pariwisata</b>	Rp. 407.616.000
<b>Pengembangan Pariwisata Tingkat Desa</b>	Rp. 407.616.000
Belanja Modal	Rp. 407.616.000

## Pembahasan

### Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian diatas, kesimpulan yang dapat diambil ialah :

1. Musyawarah Pengalokasian Keuangan wilayah desa Woloara dilaksanakan prinsip keaktifan masyarakat dan keterbukaan. Bagian ini didukung dengan hadirnya penduduk yang sangat ingin bergabung dalam forum komunitas penduduk pedesaan. Desa Woloara sangat inspiratif dalam hal pengelolaan dan perlawanan rakyat yang gigih terhadap sulitnya mengakses inisiatif ekonomi dan politik, serta peran rakyat sebagai pusat wacana publik, pelatihan pejabat daerah, dan pemanfaatan sumber daya secara efektif. perluasan infrastruktur daerah. Partisipasi massa dalam upaya membangun desa sangat tinggi.
2. Pelaksanaan Alokasi Dana Desa, Aparat desa juga wajib meningkatkan keselamatan masyarakat agar Desa Woloara dapat melakukan otonomi dengan baik . Untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, misi Alokasi Dana Desa (ADS) di Desa Woloara adalah menyebarluaskan informasi melalui komunikasi yang berkesinambungan dengan masyarakat dengan memasang spanduk di setiap jalan yang sering digunakan masyarakat untuk bertukar informasi dan menjunjung tinggi prinsip Alokasi Dana Desa yang dibuat transparansi.

3. Masalah akuntabilitas Alokasi Dana Desa di Desa Woloara saat ini berjalan efektif baik dari segi teknis maupun administratif. Pengelolaan dana desa menggunakan peningkatan pengetahuan umum tentang Alokasi Dana Desa, menggunakan keterlibatan masyarakat dalam rencana pembangunan tingkat desa, dan meningkatkan pengetahuan umum tentang akuntabilitas sistem yang digali. Namun demikian, pembinaan pemerintah daerah masih perlu dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan publik pada pejabat pemerintah dalam menangani mata uang lokal

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Alokasi Dana Desa Woloara memasukkan prinsip keaktifan masyarakat dan keterbukaan.
2. Swakelola kegiatan Pengalokasian Keuangan Desa Woloara diterapkan karena pemerintah lokal juga harus tingkatan rasa kepercayaan warga kepada pemerintah desa.
3. Meskipun Pengalokasian Keuangan desa Woloara singkat, sudah cukup dan administrasinya sudah efisien dan berjalan dengan baik, namun tetap membutuhkan dukungan dari pemerintah kabupaten untuk dapat meningkatkan kepercayaan warga terhadap urusan keuangan desa.

### **Saran**

1. Kedepannya, peserta harus berkoordinasi dengan informasi tentang waktu yang diberikan untuk bagian Tanya jawab sesegera mungkin.
2. Partisipasi masyarakat harus didorong agar pemerintah desa memiliki informasi yang diperlukan untuk membangun desa pada sudut pandang yang lebih menguntungkan.
3. Peneliti disarankan untuk menyebarluaskan informasi dengan melibatkan masyarakat setempat dalam pengumpulan data melalui wawancara untuk menunjukkan dukungan terhadap alokasi dana pemerintah daerah.

